



PENINGKATAN KAPASITAS ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DIPLOMAT INDONESIA DALAM RANGKA Mendukung DIPLOMASI EKONOMI DI BIDANG INVESTASI

Dian Handayani* ¹⁾, Eko Nur Surachman ²⁾

¹⁾ dihandayani@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN

²⁾ e.nursurachman@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN

*penulis korespondensi

Abstract

This Community Service (PKM) aims to provide knowledge and assistance regarding financial report analysis so that it can assist Indonesian diplomats in mapping potential investment partners. This activity is a collaboration between Polytechnic of State Finance STAN and Secretariat General of Asia Pacific and Africa, Ministry of Foreign Affairs, which held in 2022. The method consists of planning, implementation and evaluation stages. The planning stage is carried out with requests from partners, discussions between the PKM Team and Partner regarding the issues identification until an understanding is reached, the background of potential participants, the concept of the event, and the material to be presented, followed by the preparation of the material by the Team. The implementation stage is carried out by delivering material by the PKM Team to the participants, discussion of the material that has been presented and financial report analysis working papers. The third stage is an evaluation of the participant's level of understanding of the material that has been presented and related activities that have been carried out. This PKM activity is expected to deliver benefits to participants who are Indonesian representative staff at various Indonesian Embassy, Consulate General and Indonesian Consulate in the Asia Pacific and Africa regions in increasing their knowledge and skills capacity in the investment sector as well as exchanging experiences between representative staff in various regions. The concept of activities and the effectiveness of mentoring can be improved to obtain results in accordance with PKM objectives.

Keywords: Asia pacific and Africa, Economic diplomacy, Financial statement analysis, Investment

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pendampingan mengenai analisis laporan keuangan sehingga dapat membantu para diplomat Indonesia dalam melakukan pemetaan calon mitra investasi. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Tim PKM Politeknik Keuangan Negara STAN dengan Setditjen Asia Pasifik dan Afrika, Kementerian Luar Negeri yang diselenggarakan pada tahun 2022. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dilaksanakan melalui permintaan dari mitra, diskusi antara Tim PKM dengan Mitra terkait mengenai identifikasi isu hingga dicapai kesepakatan, latar belakang calon peserta, konsep acara, dan materi yang akan disampaikan. Tahap perencanaan dilanjutkan dengan penyiapan materi oleh Tim. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan penyampaian materi dan pendampingan oleh Tim PKM PKN STAN kepada peserta, diskusi atas materi yang telah disampaikan dan kertas kerja analisis laporan keuangan. Tahap ketiga adalah evaluasi atas tingkat pemahaman peserta atas materi yang telah disampaikan dan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peserta yang merupakan staf perwakilan RI di berbagai KBRI, KJRI, dan KRI di wilayah Asia Pasifik dan Afrika dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan dan ketrampilan di bidang investasi serta bertukar pengalaman antar staf perwakilan di berbagai wilayah. Konsep kegiatan dan efektifitas pendampingan dapat ditingkatkan untuk mendapatkan hasil sesuai tujuan PKM.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Asia Pasifik dan Afrika, Diplomasi Ekonomi, Investasi

PENDAHULUAN

Perekonomian global bergerak sangat cepat dan dinamis. Beberapa peristiwa di dua dasawarsa terakhir telah mengubah tatanan perekonomian dunia, seperti krisis keuangan global yang meruntuhkan pusat sistem keuangan dunia tahun 2008, revolusi industri 4.0, perang dagang Amerika vs Cina, pandemi, dan perang Rusia vs Ukraina. Peristiwa demi peristiwa menuntut daya tahan dan respon cepat untuk mencari alternatif jalan, memastikan rantai pasokan global tidak terputus dan ekonomi domestik tetap berjalan.

Dalam lingkup hubungan internasional, diplomasi ekonomi merupakan salah satu instrumen negara dalam mencapai tujuan dan kepentingan nasional (Nabilla, 2021). Berridge (2015) mendefinisikan diplomasi sebagai aktivitas politik yang memungkinkan aktor (negara)



mencapai tujuan dan mempertahankan kepentingannya tanpa menggunakan kekerasan, propaganda, maupun hukum. Secara tradisional, diplomasi dimaknai sebagai hubungan antar negara dengan entitas lainnya di tengah kancah politik global yang dilakukan oleh agen resmi dengan cara damai. Pergeseran orientasi dari militer menjadi pasar menunjukkan urgensi isu ekonomi, hingga hadirnya istilah diplomasi ekonomi sebagai suatu konsep dalam ekonomi politik internasional.

Pada tingkat tertentu, semua negara memiliki departemen yang terlibat dalam diplomasi ekonomi, baik melalui cabang eksekutif formal, kementerian luar negeri, kementerian keuangan, industri pertahanan, departemen pariwisata, media, sistem perbankan, pemangku kepentingan sektor swasta, intelektual, artis, olahragawan, atau masyarakat sipil. Namun, beberapa negara telah mengambil konsep diplomasi ekonomi yang samar-samar, ada pula yang memberinya bentuk yang lebih konkrit baik dengan merombak birokrasi atau melalui proses koordinasi yang diformalkan. Beberapa negara bahkan memiliki dokumen strategi khusus untuk menggambarkan visi mereka dalam diplomasi ekonomi (Chohan, 2021).

Diplomasi ekonomi menjadi salah satu prioritas utama dalam kebijakan luar negeri Indonesia. Mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah dalam bidang ekonomi yang merupakan prioritas diplomasi Indonesia dan salah satu pilar penopang kemandirian ekonomi nasional dalam upaya memberikan kontribusi sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat (kemlu.go.id). Secara singkat, aspek penting di dalam diplomasi ekonomi Indonesia terbagi menjadi tiga yaitu perdagangan, pariwisata, dan investasi. Dalam menjalankan kerjasama tersebut, Indonesia perlu memetakan negara-negara mitra baik dalam pasar non tradisional maupun pasar tradisional. Pasar non tradisional adalah negara-negara yang potensial secara ekonomi dan dianggap prospektif sebagai tujuan pasar, seperti negara-negara di kawasan Amerika Latin, Eropa Tengah dan Timur, Afrika, Asia Tengah dan Pasifik Selatan. Sementara itu pasar tradisional adalah mitra Indonesia seperti Amerika Serikat (AS) dan Eropa Barat yang telah memiliki hubungan kerjasama ekonomi sejak lama. Dalam implementasinya, negara-negara di kategori pasar tradisional masih lebih dominan dan mendapatkan perhatian dibandingkan di pasar non tradisional (Sabaruddin, 2017).

Peran diplomasi ekonomi dalam konteks perekonomian global semakin dibutuhkan guna meningkatkan kinerja investasi. Salah satu bentuk investasi yang dibutuhkan adalah yang berasal dari Penanaman Modal Asing sebagai salah satu faktor produksi yang penting bagi pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional. Dengan diplomasi yang efektif dan tepat sasaran, peluang kerja sama investasi dan potensi pasar non tradisional dapat diidentifikasi dan dipetakan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru. Pengalaman Indonesia dalam mendorong dan merealisasikan kemitraan Pemerintah dengan Badan Usaha adalah salah satu yang terbaik antara negara-negara berkembang. Pengalaman tersebut menjadi modal dasar bagi perwakilan RI di luar negeri untuk bersama dengan kementerian/lembaga pemangku kepentingan KPBU menarik investasi infrastruktur yang dibutuhkan Indonesia, termasuk dari badan usaha asing.

Dalam rangka mengoptimalkan peran diplomasi ekonomi tersebut, pada tahun 2022 Politeknik Keuangan Negara berkolaborasi dengan Setditjen Asia Pasifik dan Afrika (Aspasaf), Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) menyelenggarakan lokakarya dalam rangka peningkatan pengetahuan dan kemampuan analisis laporan keuangan calon mitra kerja sama. Peningkatan kinerja investasi dan kerja sama di bidang pembangunan merupakan salah satu area yang menjadi fokus Politeknik Keuangan Negara STAN sebagai institusi pendidikan vokasi di bidang pengelolaan keuangan negara. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu keahlian yang perlu dimiliki pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Sebagai individu warga negara, kemampuan analisis laporan keuangan dapat mendukung upaya pencapaian *financial growth*. Sebagai karyawan di bidang non keuangan – seperti halnya para



diplomasi dan perwakilan RI, kemampuan tersebut memberikan panduan praktis untuk memahami beberapa indikator keuangan yang sering digunakan dalam rencana bisnis, proposal investasi, maupun laporan kinerja. Analisis laporan keuangan tidak hanya membantu para pelaku bisnis, namun juga pemerintah dalam melakukan penilaian mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Kegiatan tersebut diwujudkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM). Tujuan kegiatan PKM ini adalah memberikan pengetahuan dan pendampingan mengenai analisis laporan keuangan. Kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi para diplomat Indonesia dalam melakukan pemetaan calon mitra investasi dalam rangka mengoptimalkan peran diplomasi ekonomi di bidang investasi.

METODE

Metode PKM ini terdiri yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan evaluasi. kegiatan PKM ini mengikuti beberapa konsep dalam PKM sebelumnya dengan format yang sama (Arfiansyah et al., 2021; Firmansyah & Pamungkas, 2021; Firmansyah & Prakosa, 2021; Irawan, 2021; Irawan & Raras, 2021). Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi penyampaian permintaan mitra kepada PKN STAN, pelaksanaan beberapa kali diskusi antara Tim PKM dengan Setditjen Aspasaf untuk memahami isu yang dihadapi kantor perwakilan di wilayah Aspasaf terkait kegiatan investasi hingga dicapai kesepakatan para pihak. Latar belakang calon peserta juga termasuk bahan yang didiskusikan sehingga dapat disusun program yang sesuai. Dari hasil diskusi-diskusi tersebut Tim PKM melakukan koordinasi internal mengenai rencana agenda kegiatan lokakarya dan penyiapan materi yang akan disampaikan. Untuk menunjang pembelajaran, Tim PKM juga menyiapkan studi kasus dan kertas kerja yang akan digunakan selama pendampingan.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan penyampaian materi oleh narasumber dari Tim PKM kepada peserta, diskusi, serta pendampingan atas materi yang sudah disampaikan oleh narasumber. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *hybrid* baik melalui tatap muka maupun melalui aplikasi zoom karena peserta terdiri dari para perwakilan RI di negara-negara di wilayah Asia Pasifik dan Afrika. Kegiatan tersebut yang diikuti oleh staf perwakilan di KBRI Maputo – Mozambique, KBRI Khartoum – Sudan, KBRI Manila – Filipina, KBRI Algeria – Aljazair, KBRI Vientiane – Laos, KBRI Antananarivo – Madagaskar, KJRI Karachi – Pakistan, KJRI Cape Town – Afrika Selatan, KBRI Damaskus – Suriah, KRI Tawau – Malaysia, juga perwakilan dari kantor ITPC (Indonesian Trade Promotion Center) Osaka. Tim PKM terdiri dari dosen dan peneliti PKN STAN yang memiliki pengalaman sebagai dosen pengajar mata kuliah Manajemen Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, dan Pembiayaan Pemerintah. Evaluasi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan tingkat pemahaman peserta atas materi yang telah disampaikan berupa upaya tindak lanjut hasil pemaparan dalam bentuk diskusi pengisian kertas kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan identifikasi masalah dilakukan sebagai upaya untuk lebih memahami permasalahan terkait fungsi Kemenlu menjalani peran diplomasi ekonomi khususnya dalam bidang investasi dan profil staf diplomasi di wilayah perwakilan Asia Pasifik dan Afrika. Untuk memberikan konteks pembahasan, Setditjen Aspasaf memberikan beberapa contoh permasalahan yang dihadapi perwakilan RI di luar negeri dalam hal investasi. Salah satunya adalah terkait hubungan bilateral antara Indonesia dengan Kazakhstan yang berjalan dengan baik dan berpotensi untuk ditingkatkan. Dari sisi perdagangan antara kedua negara terdapat kemajuan signifikan dimana pada periode Januari – Agustus 2022 mencapai volume tertinggi yaitu USD451 juta. Namun kerja sama investasi antara kedua negara berjalan lambat padahal iklim investasi kedua negara cukup kondusif serta terdapat beberapa peluang. Selain terdapat



potensi *outward investment* (ekspansi bisnis perusahaan Indonesia ke luar negeri) bagi BUMN Indonesia, terbuka juga peluang *joint venture* serta *sister city* antara kedua negara. Contoh sukses adalah investasi pembangunan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) di Cirata, Jawa Barat yang merupakan kerja sama antara Masdar, investor asal UEA, dengan PT PJB, Indonesia.

Pada tahap ini juga berhasil digali profil peserta. Peserta meliputi staf diplomasi yang bertugas di wilayah Asia Pasifik dan Afrika, yang meliputi Asia Tenggara, Asia Timur, Pasifik dan Oseania, Asia Selatan dan Tengah, Timur Tengah, dan Afrika. Selama ini para staf diplomasi terlatih untuk menganalisis permasalahan hukum, ekonomi secara makro, dan berpengalaman dalam membina hubungan kerja sama di bidang perdagangan. Dengan semakin meningkatnya fungsi dan peran Kementerian Luar Negeri sebagai penjaga gerbang (*gatekeeper*) hubungan diplomasi ekonomi antar negara termasuk di dalamnya kerja sama investasi, maka peningkatan kapasitas di bidang diplomasi ekonomi tidak terelakkan.

Gambar 1. Diskusi Isu Diplomasi Ekonomi di Bidang Investasi



Gambar 2. Poster Kegiatan Lokakarya

**LOKAKARYA
PENILAIAN
KESEHATAN
KEUANGAN BADAN
USAHA CALON
MITRA INDONESIA**

Terbatas untuk peserta dari Perwakilan RI dan Kemlu

NARASUMBER:
AGUNG DINARJITO
Dosen PKN STAN/Peneliti ICIDES

DIAN HANDAYANI
Dosen PKN STAN/Peneliti ICIDES

EKO NUR SURACHMAN
Dosen PKN STAN/Peneliti ICIDES

SAMBUTAN PEMBUKA:
TRISARI DYAH PARAMITA
Sesditjen Asia Pasifik dan Afrika

RAHMADI MURWANTO
Direktur Politeknik Keuangan Negara STAN

Link Registrasi:
<https://bit.ly/PreReg-KesehatanBadanUsaha->

22 Nov 2022 13.30 WIB - Selesai

ZOOM MEETING:
<https://bit.ly/Lokakarya-KesehatanBadanUsaha>
Meeting ID: 897 1306 5268
Passcode: aspasaf

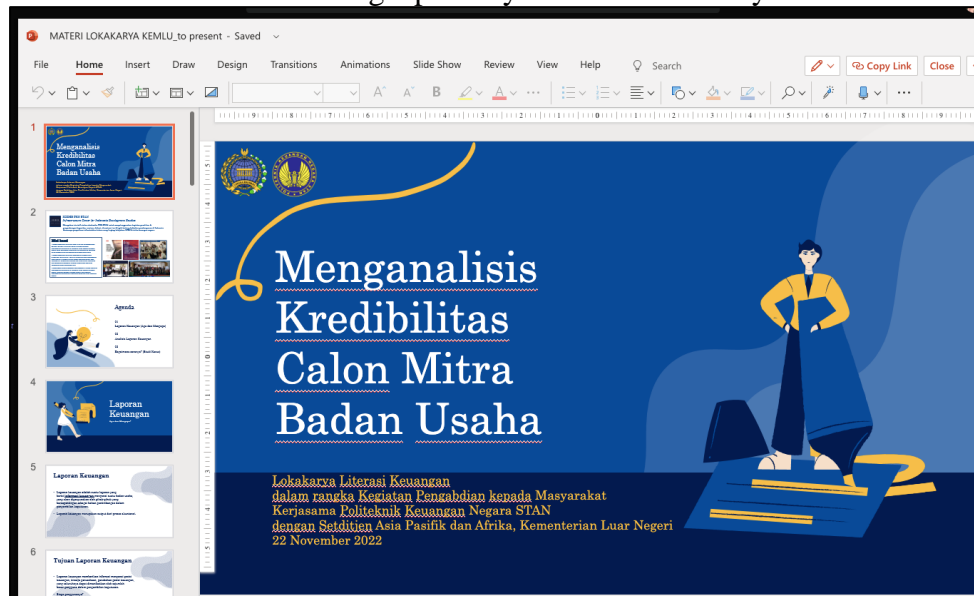


Lokakarya peningkatan kapasitas ini diselenggarakan pada tanggal 22 November 2022, diikuti oleh 70 peserta luring dan daring, yang terdiri dari panitia dan peserta dari kantor pusat yang mengikuti dari Jakarta Selatan serta peserta yang bertugas di perwakilan kawasan Asia Pasifik dan Afrika yang mengikuti melalui *virtual zoom meeting*. Kegiatan lokakarya dibagi dalam tiga agenda yaitu pemberian pengantar mengenai laporan keuangan dan anatominya, dilanjutkan dengan konsep dan metode analisis laporan keuangan, serta pembahasan studi kasus analisis laporan keuangan dimana di antara tiap agenda tersebut disediakan waktu interaktif untuk bertanya maupun mengonfirmasi pemahaman.

1. Laporan keuangan, manfaat, tujuan, pengguna, dan anatominya.

Laporan Keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan mengenai suatu badan usaha, yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, perubahan posisi keuangan, yang seluruhnya dapat dimanfaatkan oleh sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Termasuk pengguna laporan keuangan tidak hanya manajer maupun pegawai di internal perusahaan namun juga pihak eksternal perusahaan seperti pemasok, investor, kreditor, masyarakat umum, pelanggan, analis, dan pemerintah.

Gambar 3. Tangkapan Layar Materi Lokakarya



2. Analisis laporan keuangan, tujuan, dan metodenya.

Analisis laporan keuangan adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menilai, mengolah hingga membandingkan informasi yang terdapat dalam sebuah laporan keuangan. Termasuk tujuan analisis laporan keuangan adalah Menilai kinerja manajemen pada tahun berjalan, mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, sebagai sumber informasi untuk mengambil keputusan strategis sebuah perusahaan, evaluasi kinerja perusahaan, baik dengan perusahaan lain ataupun kondisi perusahaan lintas periode akuntansi, sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan, dan memberikan informasi mengenai kesanggupan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman serta bunganya. Di sini dibahas pendekatan analisis laporan keuangan yang terdiri dari analisis horisontal dan analisis vertikal terhadap Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Arus Kas; serta analisis rasio.

3. Studi kasus praktek analisis laporan keuangan.

Sebagai bahan studi kasus, Tim PKM menyiapkan analisis Laporan Keuangan LG Electronics tahun 2020 dan 2021. Dari analisis terhadap Laporan Posisi Keuangan, terdapat



beberapa pertanyaan yang dapat menjadi bahan analisis yaitu berapa total aset yang dimiliki perusahaan dan bagaimana trennya, apa saja komposisi aset, apa yang mendominasi aset lancar maupun aset tetap, dari sumber apa aset tersebut dibiayai, bagaimana komposisi utang dan ekuitas. Dari analisis terhadap Laporan Laba Rugi, beberapa pertanyaan yang menjadi bahan analisis adalah bagaimana pertumbuhan pendapatan, bagaimana perusahaan mengelola biaya produksi, bagaimana kinerja perusahaan dalam bisnis intinya, bagaimana perusahaan mengelola biaya lain-lain, dan akhirnya bagaimana kinerja akhir perusahaan yang dicerminkan dari laba bersihnya. Dari analisis terhadap Laporan Arus Kas, dari mana dan untuk apa arus kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan merupakan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi focus analisis. Selanjutnya analisis rasio likuiditas dan solvabilitas untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Lalu analisis rasio efisiensi aset dan profitabilitas masing-masing untuk menjawab kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya serta kemampuan perusahaan mencetak laba.

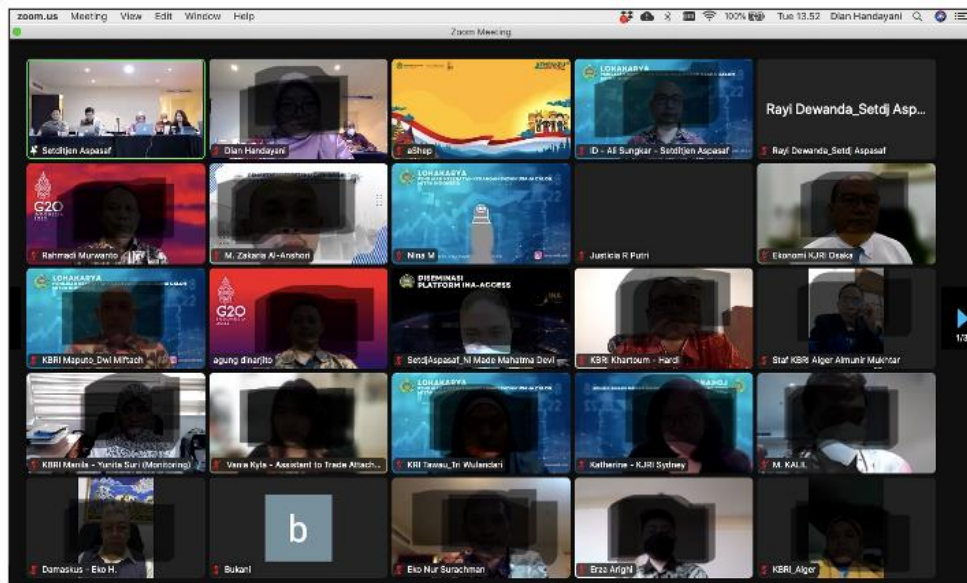
Gambar 4. Tangkapan Layar Studi Kasus Analisis Laporan Keuangan Perusahaan

	C	D	E	F	G	H	I	J	K
	2017	2018	2019	2020	2021				
1 Fixed asset turnover ratio (Revenue/Fixed Ass	5.20	4.60	4.30	4.53	5.08	Summary: Company is very productive,			
2 Profit margin									
GPM	24%	25%	25%	26%	25%	Summary: The gross profit is quite high. The operating cost is quite high, 20% of			
OPM	4%	4%	4%	5%	5%	The other cost is small, 1-2% from the re			
NPM	3%	2%	0%	3%	3%	Net profit margin is quite small, 3% from			
3 Return									
ROA (Net Income/ Total Asset)	4.54%	3.32%	0.40%	4.28%	4.80%	Summary: The ROA is below 5%, the co			
ROE	12.74%	9.03%	1.10%	11.76%	12.76%				
Final Conclusion:	The company operating performance is effective. It makes the profit quite constant and bring the high return.								

Materi mengenai analisis laporan keuangan merupakan hal baru bagi peserta dan tidak dapat langsung dikuasai selama pelaksanaan lokakarya. Namun antusiasme peserta terlihat pada keterlibatan peserta yang ditunjukkan baik melalui kolom *chat* maupun pertanyaan yang diutarakan secara langsung. Sesi diskusi mencakup konfirmasi hal-hal teknis seperti bagaimana mendapatkan laporan keuangan badan usaha untuk dianalisis, aspek laporan keuangan yang paling *powerful* memberikan informasi yang dibutuhkan analisis, serta tips mencari rekan investasi yang baik. Sesi diskusi juga mengeksplorasi keingintahuan peserta dalam menganalisis badan usaha yang mengandung risiko tinggi di masa depan terkait keberlangsungan usahanya dan analisis apa yang perlu dilakukan dalam hal *outward investment*. Peserta yang aktif berdiskusi merupakan perwakilan dari Asia Tengah, Afrika Utara dan Afrika Selatan, serta Timur Tengah, dimana terdapat potensi besar pelaksanaan *outward investment*.



Gambar 5. Tangkapan Layar Sebagian Peserta Lokakarya



Evaluasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat pemahaman dan umpan balik dari peserta. Terkait materi pengantar mengenai laporan keuangan, sebanyak 86 persen peserta memperoleh pemahaman yang sangat jelas, sedangkan dalam materi analisis laporan keuangan dan studi kasus masing-masing sebanyak 71 persen peserta memperoleh pemahaman yang sangat jelas. Rata-rata peserta menyampaikan terdapat potensi kerja sama investasi badan usaha di negaranya di berbagai sektor seperti kesehatan, pertambangan, energi terbarukan, dan pertanian, namun beberapa yang sudah dijajaki memerlihatkan kinerja yang buruk dampak dari pandemi serta ketergantungan yang besar terhadap konsesi pemerintah negaranya. Sebanyak 71 persen peserta menyampaikan sangat puas terhadap penyelenggaraan lokakarya ini dan berharap agar dapat dilakukan secara berkala serta terdapat pendalaman materi lebih lanjut. Terdapat pula masukan agar dapat ditindaklanjuti dengan materi lain yang sejenis serta dibuat forum diskusi bertukar pengalaman antar peserta yang dapat memperkaya pemahaman peserta di bidang diplomasi ekonomi. Reportase kegiatan juga ditayangkan di website Kementerian Luar Negeri dalam tautan berikut ini <https://kem.lu/4qn>. Kegiatan pendampingan analisis laporan keuangan kepada peserta dan pemantauannya dilakukan melalui whatsapp group. Dari sisi praktik analisis laporan keuangan masih perlu dioptimalkan agar dapat memenuhi ekspektasi yang diharapkan, namun platform tersebut justru memicu forum diskusi informal untuk berbagi informasi dan pengalaman antar para staf perwakilan di berbagai negara yang rupanya selama ini kurang terwadahi.



Gambar 6. Tangkapan Layar Reportase Kemenlu mengenai Penyelenggaraan Lokakarya



PENUTUP

Kegiatan PKM berupa lokakarya penilaian kesehatan keuangan badan usaha calon mitra kerja sama Indonesia kepada para staf perwakilan RI di wilayah Asia Pasifik dan Afrika ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan ketrampilan mengenai praktek-praktek analisis laporan keuangan. Ketrampilan tersebut diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan yang dapat mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi khususnya di bidang investasi yang diharapkan mendukung pencapaian pembangunan nasional.

Berikutnya, melalui kolaborasi Politeknik Keuangan Negara STAN dan Kemenlu, diharapkan program peningkatan kapasitas para diplomat Indonesia di bidang investasi dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Kedua pihak dapat merancang program kegiatan dan pendampingan secara *hybrid* yang lebih efektif untuk mengelaborasi isu-isu terkini mengenai kegiatan investasi luar negeri dan pencapaian tujuan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, Z., Winarto, T., & Firmansyah, A. (2021). dukasi akuntansi keuangan terkait dengan PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan dan PSAK 26 tentang biaya pinjaman kepada pegawai kantor wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Pengmasku*, 1(1), 29–42. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.86>
- Berridge, G. R. (2015). *Diplomacy: Theory and Practice* (5th ed., Vol. 5). Palgrave Macmillan.
- Chohan, U. W. (2021). *Economic Diplomacy: A Review* (ID: EC007UC). <https://ssrn.com/abstract=3762042>
- Firmansyah, A., & Pamungkas, P. A. (2021). Edukasi tata kelola di sektor pemerintahan dan sektor korporasi di era pandemi covid-19. *Pengmasku*, 1(2), 77–85. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i2.99>
- Firmansyah, A., & Prakosa, D. K. (2021). Edukasi terkait optimalisasi peran profesi akuntan pada era revolusi industri 4.0 dan tantangan society 5.0. *Pengmasku*, 1(2), 69–76. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i2.98>
- Irawan, F. (2021). Pelatihan melalui web seminar dampak UU HPP terhadap pelaku UMKM di era pandemi. *Pengmasku*, 1(1), 22–28. <https://jurnalku.org/index.php/pengmasku/article/view/60>



- Irawan, F., & Raras, P. (2021). Program pengungkapan sukarela dalam rangka meningkatkan kepatuhan pajak di masa pandemi covid-19. *Pengmasku*, 1(2), 86–93. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i2.107>
- Nabilla, N. (2021). Strategi Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam Menjaga Stabilitas Neraca Perdagangan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Politik*, 7(2), 227–239. <https://doi.org/10.22219/sospol.v7i2.15925>
- Sabaruddin, S. S. (2017). Penguatan Diplomasi Ekonomi Indonesia Mendesain Clustering Tujuan Pasar Ekspor Indonesia: Pasar Tradisional vs Pasar Non-Tradisional. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 12(2), 205–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v12i2.2654.205-219>